

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menekankan bahwa gaya hidup sehat, dengan mengutamakan pola makan yang seimbang serta aktivitas fisik yang memadai, adalah faktor risiko kesehatan global yang utama. Pola hidup tidak sehat dapat meningkatkan risiko terkena penyakit jantung, diabetes, dan kanker. Oleh karena itu, kesehatan tubuh harus menjadi prioritas dalam setiap individu untuk memastikan kualitas hidup yang lebih baik dan mencegah penyakit kronis (Mahmudah et al., 2022).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, sehat didefinisikan sebagai kondisi di mana seluruh tubuh dan semua bagiannya terbebas dari penyakit. Definisi ini menekankan bahwa sehat tidak hanya berarti tidak ada penyakit, tetapi juga mencakup keadaan fisik, mental, dan sosial yang optimal (Sayuti & Kenedi, 2024).

Kesehatan adalah tanggung jawab diri sendiri, dalam konteks pengertian tanggung jawab, kesehatan termasuk dalam aspek tanggung jawab diri sendiri, yang berarti individu memiliki kewajiban untuk menjaga kesehatan fisik dan mentalnya. Dengan menjaga pola hidup sehat dan rutin melakukan pemeriksaan medis, seseorang dapat mencegah berbagai penyakit. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan mental juga harus ditingkatkan untuk mencapai kesejahteraan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, tanggung jawab klinik

meliputi aspek manajemen, pemeriksaan, dan pengobatan pasien, serta memastikan bahwa fungsi klinik dapat diselenggarakan dengan baik (Primavita et al., 2016).

Hidup sehat adalah suatu konsep yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini menekankan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan mental secara simultan. Dalam beberapa sumber, hidup sehat diartikan sebagai keadaan yang bebas dari masalah rohani dan jasmani, serta memiliki tubuh yang sehat secara fisik dan psikis tanpa adanya masalah kesehatan sedikitpun.

Menjaga kesehatan tubuh dan mental sangatlah penting karena dapat membantu mencegah berbagai penyakit kronis, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan manfaat lainnya. Pola hidup sehat yang diterapkan sejak dini dapat membantu mencegah munculnya penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, kanker, dan penyakit jantung (Kementrian Kesehatan, 2018).

Komunikasi kesehatan merupakan suatu proses yang esensial dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan motivasi terkait dengan kesehatan kepada individu atau kelompok. Dengan menggunakan komunikasi yang efektif, informasi mengenai gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, serta langkah-langkah perawatan dapat disampaikan dengan jelas kepada masyarakat umum. Selain itu, komunikasi kesehatan juga memfasilitasi interaksi antara tenaga kesehatan dan pasien, membangun hubungan yang saling percaya, serta meningkatkan kepatuhan terhadap rencana perawatan yang direkomendasikan.

Dengan demikian, komunikasi kesehatan berperan penting dalam mencapai tujuan pencegahan penyakit, meningkatkan kesadaran akan kesehatan,

dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan bagi masyarakat (Liliweri, 2013).

Berdasarkan data yang didapatkan terdapat 20 pasien *home visit* di Klinik Vinca Rosea Lhokseumawe pada tahun 2024. Rentang usia pasien tidak dilihat dari batas usia tetapi dilihat dari pasien rutin berobat atau tidak, dengan penyakit kronis seperti stroke, gula, darah tinggi hingga asam urat. Penyakit ini sering terjadi pada lansia dengan rentang umur 55-70 tahun, sehingga peran tenaga kesehatan yang datang langsung ke rumah sangat di perlukan bagi pasien.

Pada saat penulis melakukan observasi pertama, dokter penanggung jawab mengatakan terjadinya *home visit* ini dikarenakan banyak pasien program rujuk balik (PRB) yang tidak terkontrol, sehingga dilakukannya *home visit* supaya pasien terkontrol. Karena banyak dari keluarga pasien sendiri yang tidak memiliki waktu untuk mengantar langsung ke klinik, seperti halnya dengan pasien yang gula darahnya tiba-tiba naik dikarenakan pola makan yang tidak terkontrol karena kebanyakan lansia tidak lagi memasak melainkan anaknya, maka *home visit* dilakukan supaya pasien lebih terkontrol lagi baik dalam pengobatan maupun fisiknya.

Adapun yang menjadi pasien *home visit* ini adalah pasien yang fasilitas kesehatannya di Klinik Vinca Rosea Lhokseumawe, akan tetapi bisa dilakukan *home visit* apabila dari pihak keluarga meminta bantuan untuk *home visit* dengan melakukan konfirmasi ke klinik. Dengan menggunakan biaya pribadi karena pasien diluar fasilitas kesehatan atau pasien umum, berbeda dengan pasien yang fasilitas kesehatannya berada di Klinik Vinca Rosea *home visit* sendiri tidak dipungut biaya melainkan gratis. Klinik Vinca Rosea Lhokseumase sendiri

memiliki program setiap hari sabtu siang hingga sore melakukan home visit ke semua fasilitas kesehatan yang terdata di klinik.

Penyakit kronis adalah kondisi medis yang dialami seseorang dalam jangka waktu yang cukup lama, seringkali menyebabkan masalah kesehatan yang berlangsung selama satu tahun atau lebih. Penyakit ini dianggap sangat berbahaya karena beberapa jenisnya dapat menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan, disabilitas, hingga kematian (Rahmadiana, 2016).

Rawat jalan adalah layanan medis yang diberikan kepada pasien di pusat kesehatan untuk keperluan observasi, pengobatan, atau layanan kesehatan lainnya tanpa memerlukan menginap. Prosedur dan tes yang dilakukan biasanya hanya memakan waktu beberapa jam. Tujuannya adalah memberikan perawatan yang efisien dan tepat waktu sambil memungkinkan pasien tetap berada di lingkungan yang nyaman, seperti di rumah atau di klinik (Setyawati, 2018).

Dalam konteks program *home visit*, komunikasi tim medis sangat penting untuk memastikan bahwa pasien penyakit kronis menerima perawatan yang sesuai dan terintegrasi dengan layanan kesehatan lainnya. Komunikasi yang efektif dapat membantu tim medis untuk memantau kemajuan pasien, menyesuaikan strategi perawatan, dan meningkatkan partisipasi pasien dalam proses perawatan. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa pasien mengikuti terapi mereka dengan benar dan mematuhi saran diet dan olahraga yang direkomendasikan. Saat mengunjungi, perawat atau profesional kesehatan perlu memberikan informasi yang diperlukan kepada pasien dan keluarga mengenai cara terbaik untuk mengelola penyakit kronis ini serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Pendekatan ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup

pasien, tetapi juga mengurangi risiko komplikasi yang dapat timbul akibat penyakit kronis tersebut (Mutmainah, 2022).

Kajian ini akan mengulas terkait dengan komunikasi kesehatan antara pasien dengan tenaga kesehatan dalam program *home visit*. Kajian ini penting dilakukan untuk melihat banyak pasien program rujuk balik (PRB) yang tidak terkontrol, dalam dimensi komunikasi kajian ini akan melihat suatu konsep komunikasi yang ideal pada pasien *home visit* pada kepada pasien yang memiliki penyakit kronis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari hasil latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu:

1. Bagaimana komunikasi kesehatan tim medis klinik Vinca Rosea dalam program *home visit* bagi pasien penyakit kronis?
2. Bagaimana hambatan yang di alami klinik Vinca Rosea dalam program *home visit* ?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini ditunjukan pada komunikasi kesehatan pada pasien rawat jalan di klinik Vinca Rosea Lhokseumawe.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, diketahui bahwa program *home visit* dilakukan oleh Klinik Vinca Rosea bertujuan membantu pasien penyakit kronis, termasuk membantu pasien lanjut usia dalam mengontrol

kesehatannya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana komunikasi kesehatan dilakukan oleh tim medis dalam program home visit Klinik Vinca Rosea kepada pasien dengan penyakit kronis.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini mencakup:

1. Menyediakan informasi penting mengenai komunikasi kesehatan dalam konteks program home visit.
2. Memberikan wawasan yang mendalam bagi peneliti untuk memahami praktik komunikasi kesehatan oleh tim medis dalam program home visit Klinik Vinca Rosea kepada pasien penyakit kronis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini meliputi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan panduan untuk menerapkan komunikasi kesehatan di klinik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding dalam studi lain yang mengkaji komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh klinik.